

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kombinasi dari berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode tersebut dipilih oleh peneliti karena dapat memperoleh pandangan secara mendalam dan rinci yang bertepatan secara langsung dengan fenomena atau peristiwa yang terjadi, yakni bagaimana kolaborasi aktor pentahelix dalam pengembangan desa wisata.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang berfokus untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam akan suatu fenomena. Pendekatan secara studi kasus yang di mana peneliti akan menganalisis secara mendalam terhadap suatu program, fenomena individu, kelompok, atau institusi (Sugiarto, 2015). Tipe studi kasus yang digunakan peneliti adalah studi kasus tipe deskriptif. Menurut Yin tipe studi kasus ini digunakan untuk mendeskripsikan suatu intervensi atau fenomena dalam konteks kehidupan nyata (Baxter & Jack, 2015). Studi kasus merupakan sebuah cara untuk mempelajari dan memahami makna dari suatu objek yang diteliti, kaitannya adalah kolaborasi pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata di SFV Kampung Nila Desa Kawali Kabupaten Ciamis.

3.3 Fokus Penelitian

Dalam suatu penelitian, fokus penelitian ini ditunjukkan sebagai pembatas dalam mempertajam proses penelitian ini. Fokus penelitian yang terdapat pada penelitian ini yaitu proses kolaborasi yang dilakukan pemerintah desa dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal dalam mengembangkan desa wisata serta analisis faktor-faktor yang mendorong dan menghambat kolaborasi pengembangan desa wisata.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini berada di Desa Wisata SFV Kampung Nila Desa Kawali Kabupaten Ciamis yang berlokasi di Dusun Banjarwaru RT. 01/RW 08.

3.5 Sumber Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), sumber penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama yaitu:

3.5.1 Data Primer

Data primer menurut (Sugiyono, 2019) adalah sumber data yang secara langsung memberikan informasi untuk pengumpulan data. Ini menunjukkan bahwa data tersebut diperoleh langsung dari responden tanpa perantara. Metode penelitian untuk data primer ini meliputi wawancara dengan narasumber yang dapat dipercaya dan observasi langsung untuk memahami kondisi di lapangan. Data primer menghasilkan informasi yang lebih akurat dan relevan karena diperoleh langsung dari sumbernya. Dengan demikian, peneliti akan mendapatkan informasi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder menurut (Sugiyono, 2019) merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Data ini diperoleh melalui media perantara atau sumber lain. Dengan menggunakan data sekunder peneliti dapat dengan mudah mengakses informasi, seperti melalui buku, jurnal dan sumber lain yang dapat mendukung proses penelitian.

3.6 Teknik Pengambilan Informan

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang dipakai pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel sumber pengambilan data berdasarkan pada alasan tertentu. Pertimbangan ini memperhatikan aspek pada informan yang memahami atau menguasai situasi tentang segala yang diharapkan peneliti, sehingga akan memudahkan peneliti dalam proses memahami serta mengkaji objek yang diteliti. Adapun informan yang dijadikan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Data Informan

No.	Keterangan
1.	Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis
2.	Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis
3.	Pemerintah Desa Kawali
4.	Penyuluh perikanan Desa Kawali
5.	Pengelola Desa Wisata
6.	Pebisnis
7.	Akademisi
8.	Media

Sumber: Pra Penelitian

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang ditempuh oleh peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019). Berikut adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

3.7.1 Wawancara

Teknik pengumpulan data pertama yakni wawancara. Jenis wawancara yang akan dipakai pada penelitian ini adalah wawancara model semi struktur. Menurut Esterberg wawancara model semi struktur merupakan kegiatan peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara mempersiapkan terlebih dahulu instrumen-instrumen penelitian seperti pedoman wawancara. Namun di luar hal tersebut peneliti berhak bertanya seluas-luasnya di luar pedoman wawancara. Selain mempersiapkan pedoman wawancara, peneliti juga bisa mempersiapkan alat bantu lain seperti *handphone* (Sugiyono, 2019).

3.7.2. Observasi

Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2019). Metode pengumpulan data yang dikenal dengan observasi melibatkan pengamatan dan pencatatan keadaan atau perilaku objek penelitian. Observasi dapat dimaksudkan sebagai suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini jenis observasi yang

akan digunakan adalah partisipasi pasif, di mana peneliti hanya melakukan observasi tanpa ikut serta dalam kegiatan narasumber.

3.7.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan data sekunder penelitian yang terhimpun dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya yang sudah berlalu. Sumber utama dari metode dokumentasi adalah melakukan pengumpulannya langsung dari objek penelitian. Bentuk data sekunder yang dapat dikumpulkan bisa berupa hasil dari pelaksanaan kegiatan, daftar peserta kegiatan, catatan materi, evaluasi dan sebagainya, yang didapatkan dari instansi terkait. Kemudian terdapat sumber penunjang lain seperti buku, jurnal, media massa, dan sumber terpercaya lainnya (Sugiyono, 2019).

3.8 Teknik Analisis Data

Adapun analisis data pada penelitian ini adalah memakai metode analisis data seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman menjelaskan tiga proses, mulai dari reduksi data, penyajian data, hingga ke penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019).

3.8.1 Reduksi Data

Proses reduksi data dilakukan untuk menyusun dan menyederhanakan data lapangan yang kompleks agar dapat diteliti secara lebih rinci. Proses ini mencakup pengelompokan, rangkuman, serta pemilihan data penting sebagai fokus utama penelitian, karena data di lapangan umumnya masih acak dan rumit sehingga perlu diolah kembali.

3.8.2 Penyajian Data

Proses penyajian data adalah bagian kedua pada analisis data yang memiliki tujuan demi memaparkan hasil penelitian dalam bentuk uraian teks

bersifat naratif. Bentuk penyajian juga bisa dengan menambahkan bagan, flowchart, tabel, dan sebagainya. Dengan melakukan penyajian data, maka peneliti akan memahami hasil kondisi di lapangan, dan bisa melakukan proyeksi selanjutnya.

3.8.3 Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir adalah melakukan verifikasi atau pemeriksaan data dan melakukan penarikan kesimpulan. Setelah data disajikan peneliti mulai menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. peneliti juga perlu memverifikasi kesimpulan yang diperoleh dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data.

3.9 Validitas Data

Proses keabsahan data yang diperlukan pada penelitian ini memakai uji triangulasi sumber data. Validitas data menggunakan uji triangulasi sumber data untuk menguji keabsahan dan kredibilitas data. Triangulasi dilakukan dengan memverifikasi ulang data dari lapangan, serta mengelompokkan dan mendeskripsikan pandangan informan yang mungkin berbeda maupun serupa guna memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono, ada dua macam jenis metode triangulasi, di antaranya yaitu triangulasi sumber dan teknik. (Sugiyono, 2019).

3.9.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan tujuan untuk menguji kredibilitas dari data yang telah diperoleh dengan menggunakan berbagai data yang didapatkan lebih dari satu sumber yang berupa unit analisis atau informan. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengecek data

yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, baik itu unit analisis ataupun informan.

3.9.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, merupakan upaya untuk memperoleh data dengan teknik yang berbeda-beda, maka peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan jenis teknik yang berbeda.